

BAB IV

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Peneliti telah melakukan analisis semiotika dalam video musik BTS *Interlude Shadow* dan *Outro: Ego* menggunakan teori semiotika Roland Barthes dan teori psikologi individuasi Carl Jung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotatif, konotatif, dan proses individuasi pada kedua video musik tersebut. Maka, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna denotatif dan konotatif video musik BTS *Interlude Shadow* dan *Outro: Ego*
 - Dalam video musik BTS *Interlude: Shadow* terdapat lima adegan. Keseluruhan proses individuasi yang terjadi adalah menghancurkan persona (konotasi dari kaca pecah), menyadari keberadaan bayang-bayang (konotasi dari sosok berpakaian hitam) dan ego yang menyatu dengannya (konotasi dari kedua Suga yang bertemu). Simbol Diri telah muncul dalam bentuk lingkaran hitam-merah, disertai keterangan "kamu adalah aku, aku adalah kamu" menunjukkan bahwa bayang-bayang berintegrasi dengan ego.
 - Dalam video musik *Outro: Ego* terdapat enam adegan. Pada video tersebut digambarkan ego yang kuat, ia mampu menghadapi benturan konflik dan kesulitan yang dihadapkan padanya (adegan pertama, kedua dan ketiga) sehingga membuat ego berkembang dan menuntun

J-Hope pada kesuksesan (adegan keenam). Dibandingkan dengan *Interlude: Shadow*, perwujudan Diri dalam video musik ini lebih kuat, yaitu dalam wujud Tuhan dan dewa-dewa (adegan keempat).

2. Proses individuasi dalam *Interlude: Shadow*, ego berintegrasi dengan bayang-bayang, sementara dalam *Outro: Ego*, ego yang telah berdamai dengan bayang-bayang, kemudian membuat koneksi dinamis dengan Diri. Individuasi semakin tercapai pada video musik *Outro: Ego*, Diri telah utuh dan membuat J-Hope lebih memahami diri dan lebih percaya diri terhadap pilihan hidupnya.

5.2 SARAN

Saran Akademis:

Analisis semiotika termasuk analisis interpretatif. Hasil tafsiran analisis semiotika tergantung pada wawasan peneliti. Semakin luas wawasan interpretator atau peneliti, semakin relevan dan semakin kuat argumen dalam mengungkapkan makna dan pesan yang ada pada objek tersebut. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan penelitian sejenis selanjutnya untuk memperbanyak kajian pustaka seperti buku, jurnal penelitian, berita, dokumen, dan sumber pustaka lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

Saran Praktis:

1. Bagi Masyarakat

Dalam melihat suatu video musik, masyarakat diharapkan lebih kritis terhadap makna tersirat yang terdapat pada lirik lagu maupun visual di dalamnya. Selain itu, masyarakat juga diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan mental, dimulai dari dalam diri sendiri. Sebagaimana dengan proses individuasi yang terdapat pada *Interlude: Shadow* dan *Outro: Ego*, ketika seseorang telah menyadari, berdamai, dan menerima segala aspek dalam diri, mereka dapat lebih memahami diri dan melalui perjalanan kehidupan dengan lebih percaya diri.

Peneliti juga berharap pendengar BTS dapat membuat wadah kegiatan-kegiatan bagi masyarakat untuk lebih menggali dan memahami pesan-pesan dari karya BTS seperti seminar, bedah buku teori *Map of The Soul Carl Jung*, diskusi-diskusi forum atau komunitas kesehatan mental dan forum penggemar BTS.

2. Bagi Pelaku Industri Hiburan/Musik

Selain mengkomersilkan produk/trek lagu, industri hiburan/musik diharapkan dapat mengimbangi karyanya dengan menyebarkan pesan-pesan yang memperluas pengetahuan dan menginspirasi, terutama menyangkut permasalahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat, seperti kesehatan mental pada video musik *Interlude: Shadow* dan *Outro: Ego*.